

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai studi komparatif pendapatan usahatani dengan menggunakan metode jajar legowo dan metode konvensional di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Biaya yang dikeluarkan sistem konvensional lahan sakap/penggarap lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan sistem konvensional. Penerimaan yang didapat oleh petani sistem tanam jajar legowo baik menggunakan lahan milik sendiri maupun penggarap lebih besar dibandingkan penerimaan yang diperoleh petani konvensional. Pendapatan dan keuntungan yang diterima petani jajar legowo lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima petani konvensional.

Kelayakan R/C pada penggunaan lahan milik sendiri 2.06 dan sistem konvensional 1.98 serta pada lahan sakap jajar legowo 1.83 dan konvensional 1.98 yang berarti usahatani tersebut baik menggunakan lahan sendiri maupun sakap laauk untuk diusahakan.

B. Saran

Sebaiknya petani di Desa Kalikebo yang belum menggunakan sistem jajar legowo disarankan menggunakan sistem jajar legowo, supaya lebih tinggi produktivitasnya agar produksi padi lebih optimal.